



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : _____
Nama penyusun : _____
NIK : _____
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SMP
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SMP/MTs
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Fase D, Kelas / Semester	:	VIII (Delapan) / II (Genap)
Bab IV	:	Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda
Elemen	:	Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.
Alokasi Waktu	:	6 × 3 jam pelajaran

B. KOMPETENSI AWAL

- Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai kebangkitan nasional dan sumpah pemuda.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Berkebinekaan global.
- Bergotong royong.
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulai.
- Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

- Laptop serta proyektor/LCD dan koneksi internet akan membantu menayangkan film-film dokumentasi berkenaan dengan perjuangan para pahlawan kita. Jika sarana tersebut tidak mendukung, maka guru dapat menceritakannya secara lisan.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Alur Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik mampu menceritakan latar belakang semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda.
2. Peserta didik mampu mempraktikkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda.
3. Peserta didik mampu mensyukuri persatuan Bangsa Indonesia sebagai bentuk karunia Tuhan Yang Maha Esa.
4. Peserta didik mampu menuliskan rencana kontribusi bagi bangsa dan negara serta peta jalannya sebagai perwujudan spirit Sumpah Pemuda di era reformasi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenai kebangkitan nasional dan sumpah pemuda.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Sejarah Sumpah Pemuda dan nilai-nilai luhur apa yang bisa diambil oleh generasi penerus khususnya terkait Sumpah Pemuda.?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Pembelajaran Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda (Pertemuan 37–40)**

Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
37	Pembuka	1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn Bagian apersepsi 1. Guru menunjuk siswa maju ke depan membacakan isi narasi apersepsi tentang “Museum Sumpah Pemuda”. Setelah itu lakukan proses diskusi bersama dengan siswa yang lain 2. Guru dapat menanyakan kepada siswa ada kah yang sudah pernah berkunjung ke Museum Sumpah Pemuda yang terletak di Jalan Kramat Raya No. 106, Jakarta Pusat?

		- Awalnya museum Sumpah Pemuda adalah rumah kos yang disewa oleh para pelajar kala itu, antara lain: Mohammad Yamin, Amir Syarifudin, Surjadi, Sunarko, Kuncoro Purbopranoto, dan Mohammad Amir. Dari nama-nama di atas, tanyakan kepada siswa adakah yang tahu siapa mereka? Minta jelaskan - Guru dapat bertanya kepada siswa adakah sebelumnya yang pernah mendengar <i>School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (Stovia)</i> dan <i>Rechtsschool</i>? - Guru dapat menanyakan kepada siswa tentang organisasi pergerakan kepemudaan seperti Sekar Roekoen, Pemuda Indonesia, dan Perhim punan Pelajar-Pelajar Indonesia? - Guru dapat menanyakan kepada siswa, siapa W.R Supratman, siapa M. Yamin. Apa peran mereka di dalam Sumpah Pemuda?
	Inti	- Jika di sekolah tersedia proyektor/LCD dan jaringan internet, maka guru bersama-sama dengan siswa menyaksikan film tentang Sumpah Pemuda (durasi 3 menit) Sejarah Singkat Sumpah Pemuda (28 Oktober 1928) Tautan YouTube: https://www.youtube.com/watch?v=E9nxd2fs-tw  - Setelah itu, minta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas menceritakan kembali isi dari video yang telah sama-sama disaksikan - Selanjutnya siswa yang lain bisa memberi tanggapan atas pemaparan siswa tadi - Siswa diminta melakukan diskusi seputar Sumpah Pemuda tersebut. Beberapa hal yang bisa didiskusikan antara lain: - Di mana tempat Sumpah Pemuda dilaksanakan? - Siapa itu Jong Java, Jong Ambon, Jong Celebes, Jong Batak, Jong Sumateranen Bond, Jong Islamieten Bond, Pemuda Kaum Betawi? - Kenapa para pemuda itu merasa penting untuk mengikrarkan Sumpah Pemuda? - Siapa yang menyusun Sumpah Pemuda? - Di era sekarang, apakah isi dari Sumpah Pemuda tersebut masih relevan? Alternatif Pembelajaran - Jika sarana di sekolah tidak mendukung untuk menyaksikan bersama-sama video tentang Sumpah Pemuda tersebut, pembelajaran bisa diganti dengan musyawarah atau diskusi - Mula-mula guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok musyawarah, satu kelompok minimal berisi 7–10 siswa

		- Setelah itu masing-masing kelompok diberi nama Jong Java, Jong Ambon, Jong Celebes, Jong Batak, Jong Sumateranen Bond, Pemuda Kaum Betawi, dll - Tema musyawarah yang diangkat seputar “semangat persaudaraan”. Ini merupakan salah satu nilai luhur yang ada di Sumpah Pemuda - Mintalah masing-masing kelompok untuk menyampaikan pandangannya. Lalu lakukan musyawarah. Kira-kira sikap atau perbuatan apa saja yang bisa menumbuhkan semangat persaudaraan antar siswa. Baik itu di lingkungan sekolah atau di masyarakat - Hasil dari musyawarah tersebut ditulis di kertas karton manila dan selanjutnya di tempelkan di dinding kelas sebagai bentuk mendokumentasikan nilai-nilai baik utamanya menyangkut semangat persaudaraan - Di akhir diskusi mintalah salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan Lagu “Bangun Pemuda-pemuda” ciptaan Alfred Simanjuntak secara bersama-sama
	Penutup	- Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini - Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini - Guru memberikan apresiasi, respon ataupun klarifikasi dari diskusi yang dilakukan oleh siswa - Guru minta siswa mempelajari di rumah Subbab Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda untuk pembelajaran berikutnya - Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup - Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
38	Pembuka	- Mengucapkan salam - Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama - Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa - Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan - Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini - Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Sebelum pelajaran di mulai Guru terlebih dahulu membaca cerita tentang sejarah singkat tentang Cut Nyak Dien. Berikut tautan internetnya. "Biografi Cut Nyak Dien, Pejuang Wanita yang Ditakuti Belanda"

		https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/08/143000369/biografi-cutnyak-dien-pejuang-wanita-yang-ditakutibelanda?page=all - Setelah guru atau siswa membacakan biografi tentang Cut Nyak Dien, maka lakukanlah proses diskusi kira-kira nilai perjuangan apa yang bisa diteladani dari sosok Cut Nyak Dien, kenapa dia ditakuti oleh Belanda? - Guru dapat bertanya kepada siswa, kira-kira di jaman sekarang masih adakah perempuan yang berani dan tangguh seperti Cut Nyak Dien? - Guru dapat bertanya kepada siswa untuk menyebutkan siapakah perempuan-perempuan yang ada di level nasional atau regional yang jadi pemimpin? apa yang bisa dipetik dari kepemimpinannya masing-masing. Apa sifat jujur, kecerdasannya, atau sifat-sifat baik lainnya - Guru minta ke siswa membuat daftar nilai-nilai perjuangan apa yang bisa diteladani - Daftar yang telah dibuat bisa di tempelkan di ruang kelas atau mading sekolah
	Penutup	- Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini - Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini - Guru dapat menyampaikan spirit perjuangan dari Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk menjadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien - Guru memberikan apresiasi atas diskusi yang telah dilakukan - Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait “Proyek Kewarganegaraan” yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 - Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup - Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
39	Pembuka	- Mengucapkan salam - Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama - Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. - Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan - Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini - Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata “pemuda/pemudi”, “sumpah pemuda”, “kebangkitan nasional”, dll - Menyerukan <i>ye!</i> pembelajaran PPKn

	Inti	1. Guru menunjuk siswa untuk maju ke depan kelas untuk memaparkan materi tentang Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda yang telah di pelajari sebelumnya di rumah 2. Guru dapat menanyakan kepada siswa kira-kira apa yang melatar belakangi lahirnya Sumpah Pemuda? 3. Guru kembali minta kepada salah satu siswa untuk menyampaikan tahapan-tahapan pertemuan sebelum lahirnya Sumpah Pemuda 4. Guru dapat bertanya ke beberapa siswa apa yang melatar belakangi lahirnya organisasi pergerakan seperti Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama (NU) dan lain-lain 5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju di depan kelas membacakan isi Sumpah Pemuda dan di ikuti oleh seluruh siswa 6. Pada saat pembacaan Sumpah Pemuda diku mandangkan lagu “Indonesia Raya” karya Wage Rudolf Supratman. Mintalah siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk semakin menumbuhkan rasa nasionalisme di siswa Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekskul 1. Upaya nyata untuk menjaga spirit Sumpah Pemuda, siswa diminta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah masing-masing. Seperti kegiatan PMR, Pramuka, atau kegiatan lain yang ada di sekolah. Bagi siswa yang sudah ikut kegiatan ekstrakurikuler, diminta untuk bercerita apa keuntungan mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga teman-teman kelas yang belum bergabung tertarik untuk ikut dalam kegiatan tersebut. 2. Selanjutnya, siswa didampingi guru membentuk organisasi/klub tersebut. Satu organisasi/klub dengan jumlah anggota yang tak terbatas, bisa 10 atau 15 siswa. Dan pilihlah salah satu siswa menjadi ketuanya 3. Setelah pembentukan organisasi/klub dilakukan, berikan waktu mereka untuk berdiskusi dan membuat program kerja. Bisa program kerja mingguan, bulanan atau tahunan 4. Setelah itu, melalui ketua organisasi yang telah ditunjuk, mintalah mereka membacakan program-programnya di depan kelas 5. Guru minta kepada organisasi/klub yang telah dibentuk untuk merealisasikan program-program yang telah disusun bersama anggota organisasi dalam bentuk tindakan nyata di lapangan/masyarakat
	Penutup	1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi atas diskusi dan pembentukan organisasi yang telah dilakukan

		- Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup - Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
40	Pembuka	- Mengucapkan salam - Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama - Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa - Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan - Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu - Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	- Guru mengajak siswa untuk bermain peran dalam proses Sumpah Pemuda 1928 - Siswa dibagi untuk memerankan tokoh-tokoh dalam Sumpah Pemuda antara lain: - Ketua: Sugondo Djojopuspito (PPPI) - Wakil Ketua: R.M. Joko Marsaid (Jong Java) - Sekretaris: Muhammad Yamin (Jong Soema tranen Bond) - Bendahara: Amir Sjarifudin (Jong Bataks Bond) - Pembantu I: Johan Mohammad Cai (Jong Islamieten Bond) - Pembantu II: R. Katjasoengkana (Pemoeda Indonesia) - Pembantu III: R.C.I. Sendoek (Jong Celebes) - Pembantu IV: Johannes Leimena (Jong Ambon) - Pembantu V: Mohammad Rochjani Su'ud (Pemoeda Kaoem Betawi) - Siswa di dampingi guru menyusun teks skenarionya (<i>script writing</i>) Adapun skenarionya dapat dikembangkan sendiri atau secara garis besar seperti di bawah ini - Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928. Pada pertemuan ini disampaikan bahwa kongres ini untuk memperkuat semangat persatuan di kalangan pemuda. Lalu Yamin mengatakan ada lima faktor yang bisa memperkuat persatuan Indonesia, yaitu sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan - Rapat kedua, Minggu, 28 Oktober 1928 membicarakan masalah pendidikan. Pendidikan meliputi pendidikan kebangsaan, dan adanya keseimbangan antara pendidikan di sekolah dan di rumah. - Pada rapat penutupan dibicarakan pentingnya nasionalisme dan demokrasi

		d. Sebelum kongres ditutup Wage Rudolf Supratman memperdengarkan lagu Indonesia Raya dengan memainkan biola tanpa syair 4. Perankan karakter tokoh masing-masing dengan penghayatan yang mendalam. Munculkan. suasana. atmosfirnya.. Kete.gangannya,. semangatnya, dan kebersamaannya, hingga isi Sumpah Pemuda dibacakan dan di ikuti oleh anggota yang lain 5. Rangkaian kegiatan bermain peran di atas direkam dengan menggunakan gawai/<i>handphone</i> lalu diedit menggunakan aplikasi pengolah video selanjutnya di-<i>upload</i> di akun sosial media atau <i>YouTube</i> siswa. Sebagai bentuk pendidikan kewarganegaraan untuk yang lain serta untuk tetap menjaga nilai-nilai luhur dari Sumpah Pemuda Catatan: Jika di sekolah sarananya tidak mendukung, maka tahapan aktivitas nomor 5 tidak perlu, cukup sampai aktivitas di nomor 4
	Penutup	1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara. subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran bermain peran yang telah dilakukan 4. Guru minta siswa mempelajari terlebih dahulu Subbab Nilai-Nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda untuk materi pembelajaran berikutnya 5. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn 6. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 7. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
Pembelajaran Nilai-nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda (Pertemuan 41–43)		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
41	Pembuka	1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu 6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn 7. Menyanyikan lagu daerah “Jali-Jali” dari DKI Jakarta atau lagu daerah yang lainnya

	Inti	1. Siswa dengan pendampingan guru melakukan <i>review</i> terkait materi di pertemuan sebelumnya tentang Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda 2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada beberapa siswa jika ada yang belum dimengerti terkait materi Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda Materi nilai-nilai luhur Sumpah Pemuda (I) –(1). Nilai persatuan; (2). Rela berkorban; (3). Cinta tanah air; (4). Semangat persaudaraan 1. Guru menunjuk satu siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan pandangannya terkait nilai persatuan yang ada dari Sumpah Pemuda 2. Diskusikan dengan siswa kira-kira di era modern seperti sekarang ini, bentuk nyata dari nilai persatuan itu seperti apa? Apa sikap dan tindakan untuk menunjukkan hal itu 3. Guru menunjuk satu siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan pandangannya terkait nilai rela berkorban yang ada dari Sumpah Pemuda, lalu diskusikan dengan siswa yang Lain 4. Diskusikan dengan siswa kira-kira di era modern seperti sekarang ini, bentuk nyata dari rela berkorban itu seperti apa? Apa sikap dan tindakan untuk menunjukkan hal itu 5. Guru menunjuk satu siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan pandangannya terkait nilai cinta tanah air dan bangsa yang ada dari Sumpah Pemuda, lalu diskusikan dengan siswa yang lain 6. Guru dapat bertanya kepada beberapa siswa bentuk cinta tanah air dan bangsa seperti apa yang bisa ditunjukan sebagai upaya syukur kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa 7. Guru menunjuk satu siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan pandangannya terkait nilai semangat persaudaraan yang ada dari Sumpah Pemuda, lalu diskusikan dengan siswa yang lain 8. Guru dapat bertanya kepada beberapa siswa dengan ketakwaan yang kita miliki, hal konkret dan sederhana apa yang bisa kita lakukan dalam hal semangat persaudaraan 9. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mem buat daftar terkait upaya rasa syukur kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Rasa syukur kita atas persatuan anak bangsa, rela berkorban untuk kepentingan bersama, cinta tanah air dan bangsa serta semangat persaudaraan di antara warga negara. Hal konkret dan sederhana apa yang bisa kita lakukan sebagai generasi penerus bangsa ini 10. Daftar yang dibuat tersebut ditulis di kertas HVS atau kertas karton manila, lalu ditempelkan di dinding kelas sebagai pengingat praktik baik yang akan siswa lakukan
	Penutup	1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan

		Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan hari ini 4. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait “Proyek Kewarganegaraan” yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 5. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn 6. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 7. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
42	Pembuka	1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang dengan 2–3 siswa 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu 6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Materi nilai-nilai luhur Sumpah Pemuda (II) –(5). Mengutamakan Kepentingan Bangsa; (6). Menerima dan Menghargai Perbedaan; (7). Semangat Gotong-Royong dan Kerja Sama 1. Sebelum kegiatan dilakukan, Guru dapat menunjuk 2 siswa untuk menjadi notulis dalam diskusi kali ini. Notulis ini bertugas untuk mencatat hal-hal yang nanti akan disepakati bersama 2. Tanyakan kepada siswa pernahkah kalian mengalami suatu kejadian di mana kepentingan pribadi kalian harus di nomor duakan karena ada kepentingan yang lebih utama yaitu kepentingan bangsa. Minta siswa menjelaskan lalu berikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapannya 2. Di lingkungan kelas atau masyarakat kita hidup dalam keberagaman baik itu suku, agama, budaya atau yang lain. Tanyakan kepada siswa upaya apa yang sudah atau yang akan dilakukan dalam hal menghargai perbedaan tersebut. Minta siswa menjelaskan dan siswa yang lain dapat mengajukan pertanyaan atau komentar. 3. Guru dapat bertanya kepada siswa, pasti pernah ikut gotong royong di lingkungan. Tanyakan kepada siswa apa manfaat dari gotong royong? Tanyakan juga ke siswa apakah gotong royong hanya dimaknai secara fisik..Misal.kerja.bakti.membersihkan saluran air, memperbaiki jalan yang rusak. Mintakan pendapat ke siswa 4. Guru minta siswa mendiskusikan secara bersama-sama hal konkret dan sederhana apa yang bisa dilakukan untuk

		mengimplementasikan nilai-nilai dari Sumpah Pemuda. Di antaranya bagaimana lebih mengutamakan kepentingan bersama, saling menerima dan menghargai perbedaan, gotong royong dan kerja sama demi menjaga keutuhan NKRI 5. Daftar list yang dibuat tersebut ditulis di kertas HVS atau kertas karton manila, lalu ditempelkan di dinding kelas sebagai pengingat praktik baik yang akan siswa lakukan
	Penutup	1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan 4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn 5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 6. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
43	Pembuka	1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Satu kelompok berisi minimal 5 siswa 2. Untuk lebih menarik, masing-masing kelompok diberi nama Jong Java, Jong Sumateranen Bond, Jong Batak, Celebes, Jong Ambon, dan Jong Minahasa 3. Lalu kelompok belajar tersebut diberikan waktu untuk melakukan diskusi menjawab dua pertanyaan yang ada di bagian siswa aktif Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 89 4. Hasil diskusi dibuat dalam bentuk <i>power point</i>, namun jika sarana di sekolah tidak mendukung, hasil diskusi ditulis di kertas buku tulis atau HVS putih 5. Setelah proses diskusi selesai, masing-masing kelompok diberikan waktu untuk presentasi di depan kelas. Kelompok yang pertama melakukan presentasi dipilih dari kelompok wilayah Timur Indonesia (Jong Ambon, Jong Celebes, Jong Minahasa, Jong Batak, dstnya) sampai semua kelompok belajar mendapatkan gilirannya untuk presentasi 6. Saat kelompok belajar presentasi, anggota kelompok yang lain bisa mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya. Begitu seterusnya sampai selesai

	Penutup	1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas diskusi hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara. subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan 4. Minta kepada siswa terlebih dahulu mem pelajari subbab Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi untuk pembelajaran berikutnya 5. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn 6. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 7. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
Pembelajaran Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi (Pertemuan 44–46)		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
44	Pembuka	1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu 6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	1. Guru menunjuk siswa maju ke depan untuk memaparkan materi terkait Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi yang telah dipelajari di rumah 2. Tanyakan kepada siswa kira-kira apa solusi yang bisa ditawarkan dalam menghadapi berbagai persoalan seperti masalah pendidikan, kemiskinan dan kedaulatan pangan. Tiga masalah itu yang mungkin menonjol di era setelah reformasi 3. Siswa diberikan waktu untuk melakukan diskusi, dan menelusuri informasi baik dari buku, in ternet, jurnal atau media yang lain 4. Setelah itu guru dapat menunjuk siswa secara bergantian untuk memberikan pandangan atau pendapatnya terkait masalah di atas 5. Siswa yang lain juga bisa saling memberikan pendapat atau tanggapannya
	Penutup	1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan

		Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan 4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn 5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. 6. Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini
45	Pembuka	1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu 6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	1. Siswa diberikan tugas untuk membuat <i>roadmap</i> (impian/target) dua puluh tahun yang akan datang 2. Misal <i>goal</i>-nya ingin menjadi doktor atau ahli komputer, selanjutnya tuliskan rincian langkah-langkahnya. Sebagai contoh seperti di bawah ini: a. Tahun 2036 lulus SMA, lalu kuliah di kampus ternama, berikutnya lulus S2 di kampus luar negeri dan seterusnya. Detail contoh <i>roadmap</i> dapat dilihat di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 98. 3. Peta jalan di atas dituangkan dalam bentuk <i>mind mapping</i> (peta pikiran). Sementara <i>mind mapping</i> dibuat di atas kertas HVS putih atau kertas buku 4. Siswa diberikan waktu untuk merancang masing-masing <i>mind mapping</i> tersebut 5. Setelah itu berdasarkan undian masing-masing siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikannya. Undian presentasi bisa menggunakan dari jarak tempat tinggal siswa. Siswa yang tinggalnya paling dekat dengan sekolah, dia yang presentasi pertama, seterusnya yang terakhir presentasi adalah siswa yang tempat tinggalnya paling jauh dari sekolah 6. Guru menyampaikan ke siswa, setiap ada yang selesai presentasi, minta siswa yang lain menyematkan doa untuk kesuksesannya. Begitu seterusnya sampai semua siswa selesai presentasi
	Penutup	1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan

		- Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait “Proyek Kewarganegaraan” yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 - Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup dan secara khusus mendoakan semoga cita-cita yang tadi di bacakan akan tercapai - Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini
46	Pembuka	- Mengucapkan salam - Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama - Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa - Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan - Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu - Menyerukan <i>ye!</i> pembelajaran PPKn
	Inti	- Tugas mandiri membuat artikel tentang peran pemuda dalam pembangunan nasional - Panjang tulisan kurang lebih 1,5 halaman A4 atau sekitar 800 – 1000 kata - Langkah-langkah untuk menulis artikel antara lain: - Menentukan tema/judul - Merumuskan ide pokok atau masalah - Kesimpulan Dalam menyusun artikel dapat memperhatikan unsur 5W + 1H - What : Apa persoalannya - Where : Di mana tempatnya - When : Kapan - Who : Siapa yang bercerita, atau menceritakan tentang siapa - Why : Kenapa persoalan terjadi - How : Bagaimana persoalan itu bisa terjadi, atau bagaimana persoalan itu diselesaikan - Siswa diberikan waktu di rumah untuk mengerjakannya dan tugas ini akan dikumpulkan pada Pertemuan 54
	Penutup	- Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini - Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini - Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan

		- Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. - Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini
Pelaksanaan.Ringkasan.Materi, Refleksi, Evaluasi Diri, Pengayaan, dan Uji Kompetensi (Pertemuan 47–48)		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
47	Pembuka	- Mengucapkan salam - Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama - Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa - Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan - Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu - Menyanyikan lagu daerah <i>Ampar-Ampar Pisang</i> – Kalimantan Selatan atau lagu daerah yang lainnya - Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Menyampaikan ringkasan materi Bab IV, antara lain: Ringkasan materi Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda Kebangkitan nasional diawali dengan lahirnya kebi jakan politik etis dari penjajah belanda yang melahirkan generasi terpelajar yang menyerukan semangat persatuan dan nasionalisme. Semangat persatuan dan nasionalisme melahirkan berbagai organisasi pergerakan dan kepemudaan yang puncaknya lahirlah Sumpah Pemuda. Nilai-nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda adalah nilai persatuan, rela berkorban, cinta terhadap tanah air dan bangsa, semangat persaudaraan, mengutamakan kepentingan bangsa, menerima dan menghargai perbedaan, semangat gotong royong dan kerja sama. Sumpah Pemuda & Kontribusinya di Era Re formasi Pemuda adalah agen perubahan dalam sejarah panjang bangsa Indonesia. Setidaknya, pada pe ristiwa Sumpah Pemuda, proklamasi kemer dekaan, tran sisi dari Orde Lama ke Orde Baru, dan dari Orde Baru ke Orde Reformasi. Refleksi Setelah siswa mempelajari materi kebangkitan nasional dan Sumpah Pemuda, siswa diminta untuk melakukan. identifikasi.

		perilaku. sehari-hari, baik. di sekolah dan di masyarakat. Selanjutnya langkah-langkah. refleksinya. adalah. sebagai. berikut: 1. Guru meminta kepada siswa untuk meng-copy atau. mencatat. ulang. bagian. refleksi. (aspek. dan. perilaku) berdasarkan contoh yang ada di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 94 2. Siswa diberikan waktu untuk mengisi bagian dari. refleksi. tersebut 3. Tugas pengisian tersebut dapat ditulis di kertas HVS atau buku siswa 4. Guru menunjuk siswa secara bergantian maju di depan kelas untuk membacakan hasil pengisian. refleksinya 5. Selanjutnya. tugas. refleksi. tersebut. di. tempelkan. di. ruang. kelas. sebagai. pengingat. akan. refleksi. diri tersebut Pengayaan Kebangkitan nasional merupakan momentum bagi Bangsa Indonesia untuk menggalang persatuan guna merebut kemerdekaan dari penjajah colonial Belanda. Guna merasakan semangat dari kebangkitan nasional bisa melalui tayangan video di bawah ini Pembelajaran PPKn Kelas VIII "Semangat Kebangkitan Nasional 1908" (Millennial Citizenship) Tautan YouTube: https://www.youtube.com/watch?v=oeGNV3mwrtk Atau scan QR Codes berikut. 
	Penutup	1. Siswa didampingi guru untuk membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas proses pembelajaran hari ini 3. Menyerukan bersama yel/ PPKn 4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 5. Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini
48	Pembuka	1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan

		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu 6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Uji Kompetensi Bagian ini merupakan salah satu upaya untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi-materi yang telah disampaikan di Bab IV terkait Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda. Adapun langkah-langkah uji kompetensinya adalah sebagai berikut: 1. Guru meminta kepada siswa untuk menyalin dan menuliskan jawaban dari tiga pertanyaan yang ada dalam Uji Kompetensi di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 96 2. Jawaban ditulis di buku tulis/kertas HVS/kertas folio bergaris 3. Selanjutnya siswa diberikan waktu untuk mengisi Uji Kompetensi tersebut 4. Setelah selesai, kertas jawaban dari pertanyaan uji kompetensi di kumpulkan
	Penutup	1. Memberikan apresiasi kepada seluruh siswa terkait pembelajaran hari ini 2. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait “Proyek Kewarganegaraan” yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 3. Guru meminta siswa mempelajari terlebih dulu Bab V Jati Diri Bangsa & Budaya Nasional (Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 97) serta siswa diminta mencari data atau sumber informasi tambahan yang lain terkait materi di Bab V. Baik itu lewat buku, jurnal, internet dan media yang lain 4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn 5. Menyanyikan Lagu “Bagimu Negeri” ciptaan Kusbini atau lagu nasional Indonesia lainnya 6. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 7. Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran Alternatif

Model atau proses pembelajaran yang telah dibuat sebagai percontohan di atas, disusun berdasarkan pengamatan dan sejumlah asumsi. Beberapa asumsi tersebut di antaranya kondisi sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai dan atau sebaliknya. Serta wilayah sekolah yang berada di perkotaan atau pelosok daerah. Karena Indonesia yang begitu luas, dan beragam letak geografisnya. Juga adanya keterbatasan yang mungkin dimiliki oleh beberapa guru maupun siswa.

Untuk lingkungan sekolah dan siswa yang tidak memiliki keterbatasan sarana untuk mendukung proses pembelajaran, dapat dikembangkan proses pembelajarannya dengan lebih bervariasi dan kreatif, seperti pemutaran video, pembuatan video, pembuatan animasi, serta pembuatan poster. Namun untuk lingkungan sekolah dan siswa yang memiliki keterbatasan, maka proses pembelajaran dapat diganti dengan pembelajaran bermain peran, pembuatan poster menggunakan kertas karton manila, membuat

cerita bergambar (Cergam) dan beberapa variasi pembelajaran yang lain disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan siswanya.

F. REFLEKSI

Refleksi Siswa

Setelah siswa mempelajari materi kebangkitan nasional dan Sumpah Pemuda, siswa diminta untuk melakukan. identifikasi. perilaku. sehari-hari,. baik. di sekolah dan di masyarakat. Selanjutnya langkah-langkah.

refleksinya.adalah.sebagai.berikut:

1. Guru meminta kepada siswa untuk meng-*copy* atau.mencatat.ulang.bagian.refleksi.(aspek.dan.prilaku) berdasarkan contoh yang ada di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 94
2. Siswa diberikan waktu untuk mengisi bagian dari.refleksi.tersebut
3. Tugas pengisian tersebut dapat ditulis di kertas HVS atau buku siswa
4. Guru menunjuk siswa secara bergantian maju di depan kelas untuk membacakan hasil pengisian.refleksinya
5. Selanjutnya.tugas.refleksi.tersebut.di.tempelkan. di.ruang.kelas.sebagai.pengingat.akan.refleksi. diri tersebut

Refleksi Guru

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda bagi siswa, apakah saya sebagai guru sudah:

1. Konsisten memberi keteladanan pada siswa dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
2. Menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru, melainkan berpusat pada siswa secara baik? (Sangat baik/baik/ sedang/kurang baik)
3. Menggunakan pembelajaran secara kontekstual secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
4. Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran pada Bab Bentuk dan Kedaulatan Negara?

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Dalam pembelajaran Kedudukan dan Fungsi Pancasila, penilaian sikap menjadi hal utama selanjutnya penilaian pengetahuan dan keterampilan. Karena memang di bab ini pembelajarannya lebih menitik beratkan nilai-nilai dan diperkuat dengan pengetahuan. Penilaian keterampilan juga diperlukan di bagian ini, walaupun porsinya tidak sama dengan dua penilaian yang lain.

1. Penilaian Sikap (Civic Disposition)

Indikator sikap didasarkan pada hasil pengamatan terhadap siswa, baik pengamatan langsung maupun pengamatan tidak langsung. Pengamatan langsung dilakukan guru dalam setiap pertemuan terhadap siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengamatan tidak langsung didasarkan pada laporan menyangkut sikap siswa sehari-hari baik di rumah, sekolah,.maupun.masyarakat.yang.telah.terkonfirmasi.

Indikator sikap dapat mengacu pada empat ranah kecerdasan, yakni kecerdasan spiritual-kultural (olah hati/SQ), kecerdasan intelektual (olah pikir/IQ), kecerdasan fisik-mental (olah raga/AQ), serta kecerdasan emosi-sosial (olah rasa dan karsa/EQ).

Jujur, rajin beribadah, dan menjauhi larangan agama merupakan indikator sikap spiritual. Partisipasi dan ketekunan belajar menjadi indikator sikap intelektual. Bersih, disiplin, dan tanggung jawab adalah indikator sikap mental. Sedangkan ramah, antusias, dan kolaborasi termasuk indikator sikap emosi-sosial.

Pelaksanaan penilaian sikap dalam dua kategori. Kategori pertama penilaian sikap adalah yang dilakukan setiap akhir pertemuan yang berarti sebanyak 36 kali dalam satu semester.

Adapun kategori kedua yang dilakukan secara berkala per semester berdasar hasil pengamatan langsung maupun tidak langsung yang telah terverifikasi terlebih dahulu.

Penilaian menggunakan empat tingkat, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1). Untuk penilaian sikap di setiap akhir pertemuan dilakukan dengan merangkum seluruh aspek sikap, dan dapat menggunakan format sebagai berikut:

Tabel 4.6 Penilaian Sikap pada Pertemuan 37-48

No.	Nama Peserta Didik	Pertemuan dan Nilai (A=4, B=3, C=2, D=1)								
		37	38	39	40	...	...	48	Jumlah	Rata-rata
1.	Haidar	4	3	3	2	...	...	3	39	3.25/B
2.	Nusaybah	3	4	4	4	...	...	4	46	3.8/A
...										
...										
...	Halwa	2	4	3	2			4	35	2.9/B

2. Penilaian Keterampilan (Civic Skills)

Penilaian keterampilan dilakukan juga berdasarkan pengamatan guru terutama terhadap keterampilan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian didasarkan pada keterampilan-keterampilan sesuai contoh indikator di bawah ini atau indikator lain yang relevan dapat ditentukan masing-masing guru.

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1).

Tabel 4.7 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik:

No.	Indikator	Pertemuan dan Nilai (A, B, C, D)							
		37	38	39	40	...	...	48	Rata-rata

1.	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas								
2.	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis								
3.	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi								
4.	Mampu menunjukkan perilaku tertib dan baik saat pelaksanaan simulasi antre								
...									
Nilai Akhir									

3. Penilaian Pengetahuan (Civic Knowledge)

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam setiap pertemuan. Guru dapat menilai dari setiap aktivitas dalam pembelajaran. Guru dapat menilai dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau menganalisis persoalan. Guru dapat memberi skor pada setiap tugas dan keaktifan siswa dalam menjawab dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan rentang 0–100.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kebangkitan nasional merupakan momentum bagi Bangsa Indonesia untuk menggalang persatuan guna merebut kemerdekaan dari penjajah colonial Belanda. Guna merasakan semangat dari kebangkitan nasional bisa melalui tayangan video di bawah ini

Pembelajaran PPKn Kelas VIII "Semangat Kebangkitan Nasional 1908" (Millennial Citizenship)

Tautan YouTube:

<https://www.youtube.com/watch?v=oeGNV3mwrtk>

Atau scan QR Codes berikut.



Remedial

Alternatif kegiatan remedial:

- Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.

- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

I. RUJUKAN LANJUTAN

Rujukan Lanjutan

Untuk memperkaya wawasan guru, ada berbagai buku dan artikel yang dapat dijadikan rujukan untuk memperkuat materi Bab 4 ini, antara lain:

1. Makna Sumpah Pemuda (Sri Sudarmiyatun, S.Pd.)
2. Perhimpunan Indonesia sampai dengan lahirnya Sumpah Pemuda (Sudiyo)
3. Sumpah Pemuda: latar sejarah dan pengaruhnya bagi pergerakan nasional
4. Kebangkitan nasional menyuburkan wawasan kebangsaan: rangkuman karya tulis para penerima anugerah jurnalistik Hari Kebangkitan Nasional
5. Peranan pemuda: dari Sumpah Pemuda sampai Proklamasi (Sagimun Mulus Dumadi)
6. Hari Kebangkitan Nasional, Bangkitnya Nasionalisme
(<https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/20/141600469/hari-kebangkitan-nasionalbangkitnya-nasionalisme?page=all>)
7. Sejarah Pergerakan Nasional (Fajriudin Muttaqin, dkk.)

J. UJI KOMPETENSI

Uji Kompetensi

Cermatilah peristiwa-peristiwa di bawah ini. Lalu, tuliskan pendapatmu untuk menjawab persoalan yang diajukan.

1. Pada sebuah sekolah terdapat organisasi siswa OSIS, MPK, PMR, dan Pramuka. Suatu hari, organisasi-organisasi sekolah mengadakan rapat kerja bersama. Setiap organisasi menyampaikan program kerjanya masing-masing. Ternyata didapati tumpang tindih program kerja antara organisasi-organisasi tersebut. Namun, setiap organisasi bersikukuh tidak mau mengurangi, apalagi menghilangkan program kerjanya. Rapat kerja pun *deadlock* (terkunci).

Bila kalian dimintai pendapat, bagaimana pendapat kalian sebagai solusi dan titik temu dari persoalan di atas?
2. Ketua RW mengadakan program pengaspalan jalan warga atas bantuan pencairan dana desa. Pengaspalan meliputi lima RT. Semua warga perwakilan RT datang bergotong-royong dan bekerja sama membersihkan jalanan yang akan diaspal. Hanya, ada satu RT yang tidak ada perwakilan warganya. Usai pengaspalan selesai, ketua RT yang tidak mengirimkan perwakilan warganya tersebut, menyampaikan protes karena pengaspalan di wilayah RT-nya kurang rapi, tidak seperti RT-RT lainnya.

Jika kalian menjadi Ketua RW, bagaimana cara kalian menyelesaikan persoalan di atas?
3. Indonesia adalah negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia di bawah Kanada. Panjangnya mencapai 99.093 kilometer. Namun, faktanya Indonesia masih menjadi negara pengimpor garam.

Menurut analisis kalian, apa faktor yang menyebabkan Indonesia masih menjadi negara pengimpor garam? Sebagai generasi muda, apa pemikiran yang kalian tawarkan untuk mengatasi gap antara produksi dan kebutuhan konsumsi garam?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

Petunjuk!

Rancanglah simulasi pembelajaran bermain peran Sumpah Pemuda bersama ketua kelas kalian dengan bimbingan guru. Tentukanlah siapa yang berperan menjadi ketua kongres, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan tim pendukung lainnya. Siapkan teks skenarionya (*script writing*).

Jika semua sudah siap, lakukan simulasi berlangsungnya Kongres Sumpah Pemuda II pada 27–28 Oktober 1928 silam. Perankan karakter tokoh masing-masing dengan penghayatan. Munculkan suasana atmosfirnya, ketegangannya, semangatnya, dan kebersamaannya, hingga pendeklarasian Sumpah Pemuda.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Nilai-Nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

Petunjuk!

1. Sebuah desa mengalami kekeringan. Sumur-sumur mereka kering.

Hanya ada satu sumber mata air yang masih mengalir. Namun, letaknya cukup jauh di kaki pegunungan. Terbentang jarak sekitar 4 kilometer dari pemukiman warga.

Bila kalian menjadi kepala desa tersebut, bagaimana cara kalian mengalirkan air dari mata air tersebut ke pemukiman warga?

2. Sebuah kompleks perumahan di kota mengalami masalah saluran drainase yang tidak berfungsi baik, sehingga setiap kali hujan deras, kompleks tersebut banjir.

Bila kalian menjadi ketua RW kompleks tersebut, bagaimana upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Sumpah Pemuda dan Kontribusi di Era Reformasi

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

Petunjuk!

Berpikirlah mendalam, tetapkan target kontribusi terbaik kalian dua puluh tahun yang akan datang bagi bangsa dan negara Indonesia. Lalu, Tarik mundur sampai posisi kalian saat ini. Rancanglah peta jalannya. Tuangkan dalam bentuk *mind mapping* (peta pikiran).

Kemudian, presentasikan di depan kelas secara bergantian. Setiap kali teman kalian selesai mempresentasikan, sematkan doa untuk kesuksesannya dan berikan apresiasi.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

A. Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda

Bagian ini menjelaskan tentang sejarah lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda. Pada waktu itu kehidupan rakyat Indonesia sangat menderita.

Lalu terjadi banyak perlawanan di daerah-daerah. Sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia dapat dilihat dari film-film perjuangan kemerdekaan, seperti *Cut Nyak Dien*, *November 1828 Diponegoro*, *Merdeka atau Mati Surabaya 1945*, *Jenderal Sudirman*, *Darah Garuda*, dan lainnya. Selanjutnya akan dipelajari sejarah lahirnya Sumpah Pemuda. Kebijakan politik etis melahirkan generasi terpelajar yang menyerukan semangat persatuan dan nasionalisme. Semangat persatuan dan nasionalisme melahirkan berbagai organisasi pergerakan dan kepemudaan yang puncaknya lahir Sumpah Pemuda.



Gambar 4.2 Rangkaian lahirnya Sumpah Pemuda

B. Nilai-nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda

Bagian ini mengajak siswa untuk mempelajari nilai-nilai luhur yang ada di sumpah pemuda. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda, antara lain nilai persatuan, rela berkorban, cinta tanah air dan bangsa, semangat persaudaraan, mengutamakan kepentingan bangsa, menerima dan menghargai perbedaan, semangat gotong royong dan kerja sama. Dengan mempelajari nilai-nilai luhur tersebut, siswa diharapkan dapat meneladani dan dapat menerapkannya dalam lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.



Gambar 4.3 Nilai-nilai Luhur Sumpah Pemuda

C. Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi

Bagian ini mengajak siswa untuk mempelajari Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi. Pemuda adalah kunci kemajuan sebuah bangsa. Dari sejarah perjalanan bangsa ini, kita bisa belajar bahwa perubahan sosial, bahkan negara selalu dipelopori oleh para pemuda. Selain Sumpah Pemuda, kita juga menyaksikan perjuangan para pemuda dalam mengarsiteki proklamasi kemerdekaan Indonesia. Lalu tahun 1966 pada penghujung masa orde lama, para pemuda pula yang memelopori perubahan bangsa dan negara dengan unjuk rasa menyuarkan Tritura (tiga tuntutan rakyat). Kemudian, pada Mei 1998, para pemuda kembali menjalankan perannya sebagai *agent of change* (aktor perubahan). Kali ini orde baru mesti tumbang setelah Indonesia terjerembab ke jurang krisis ekonomi. Lahirlah era reformasi yang menjadi babak baru bagi bangsa Indonesia hingga saat ini.

Sebagai pemuda saat ini tentu tantangannya berbeda dengan yang sebelumnya. Saat ini kita juga dapat berkontribusi nyata untuk kemajuan Indonesia ke depan. Banyak hal yang masih harus diselesaikan oleh bangsa ini, misalnya mengenai pendidikan dan kemiskinan. Dalam dunia pendidikan kita bisa berkontribusi dalam hal penelitian. Merancang penelitian untuk kemajuan bangsa merupakan salah satu kontribusi nyata kita pemuda di era setelah reformasi.



Gambar 4.4 Pemuda agen perubahan

Bahan Bacaan Peserta didik

A. Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda

Kebangkitan nasional diawali dengan lahirnya kebi jakan politik etis dari penjajah belanda yang melahirkan generasi terpelajar yang menyerukan semangat persatuan dan nasionalisme.

Semangat persatuan dan nasionalisme melahirkan berbagai organisasi pergerakan dan kepemudaan yang puncaknya lahirlah Sumpah Pemuda.

B. Nilai-nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda

Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda adalah nilai persatuan, rela berkorban, cinta terhadap tanah air dan bangsa, semangat persaudaraan, mengutamakan kepentingan bangsa, menerima dan menghargai perbedaan, semangat gotong royong dan kerja sama.

C. Sumpah Pemuda & Kontribusinya di Era Re formasi

Pemuda adalah agen perubahan dalam sejarah panjang bangsa Indonesia. Setidaknya, pada peristiwa Sumpah Pemuda, proklamasi kemerdekaan, transisi dari Orde Lama ke Orde Baru, dan dari Orde Baru ke Orde Reformasi.

C. GLOSARIUM

Glosarium

afektif	: sesuatu yang berkaitan dengan sikap
alur	: rangkaian atau tahapan kegiatan
alternatif	: model atau cara lain dalam tahapan pembelajaran
apersepsi	: pengamatan tentang sesuatu untuk menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru
aplikasi	: program komputer yang dibuat untuk mengerjakan sesuatu
aQ	: <i>adversity Quotient</i> /kecerdasan.fisikal-mental
bineka	: beragam; beraneka ragam
budaya	: adat istiadat
chauvinisme	: patriotisme cinta tanah air dan bangsa secara berlebihan
diskusi kelompok	: sekumpulan orang/siswa yang berjumlah lebih dari satu untuk membicarakan atau melaksanakan suatu tugas tertentu
eQ	: emotional intelligence/kecerdasan emosional
fashion show	: peragaan busana
fase	: tahapan atau tingkatan
fasilitator	: seseorang yang bertugas untuk membantu dan mengarahkan seseorang untuk mempelajari suatu
inti	: paling utama atau pokok
internasionalisme	: menjadikan kemanusiaan dan persaudaraan antar bangsa menempati posisi tertinggi
iQ	: <i>intelligence quotient</i> /Kecerdasan intelektual
kosmopolitanisme	: ideologi yang menyatakan bahwa semua suku bangsa merupakan satu komunitas tunggal yang memiliki moralitas yang sama

karakter	: merupakan nilai-nilai yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang. Bisa juga disebut watak
kuantitatif	: berdasarkan jumlah atau banyaknya sesuatu
kegiatan	: suatu aktivitas atau pekerjaan
k-pop	: jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan
literasi digital	: pengetahuan untuk menggunakan media digital atau alat komunikasi dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya
media	: alat atau bahan
mind mapping	: pemetaan pemikiran
NKRI	: negara Kesatuan Republik Indonesia
netiket	: etika dalam menggunakan internet/sosial media
otonom	: mandiri atau dapat berdiri sendiri
pengayaan	: informasi tambahan bisa berupa video, berita atau tulisan yang digunakan untuk memperkuat suatu topik atau materi
proyek kewarganegaraan	: suatu kegiatan siswa dengan terjun langsung ke masyarakat untuk melihat permasalahan yang ada dan mencari alternatif solusi
projektor	: alat untuk menampilkan gambar, video maupun data-data lainnya dari komputer atau laptop ke sebuah layar
poster	: pengumuman atau iklan yang di pasang di tempat umum
prosedur	: tahapan suatu kegiatan
qr codes	: <i>quick response codes</i> . Bentuk evolusi kode batang dari satu dimensi menjadi dua dimensi
refleksi	: penilaian terhadap diri sendiri atas proses yang telah diikuti
reportase	: pemberitaan atau laporan kejadian
rujukan	: keterangan lebih lanjut tentang sesuatu
RIS	: Republik Indonesia Serikat
simulasi	: suatu proses yang menyerupai dengan aslinya
strategi	: pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu
sq	: <i>spiritual quotient</i> /kecerdasan spiritual
swapraja	: daerah yang mempunyai pemerintahan sendiri
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNESCO	: <i>The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
uji kompetensi	: penilaian terhadap capaian kompetensi yang telah dituju
yel	: sorakan para pelajar untuk memberikan semangat.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Acetylena, Sita. 2018. *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara: Perguruan Taman Siswa sebagai Gagasan Taman Pengetahuan dan Etika*. Penerbit Malang Madani.
- Desia, Lusy Dwi. 2018. *Pemikiran Soekarno tentang Internasionalisme dalam Pancasila*. Universitas Pendidikan Indoensia.
- Hanifah, Abu. 1978. *Renungan tentang Sumpah Pemuda dalam Bunga Rampai Soempah Pemoeda*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyono, Budi. 2017. Reorientasi Civic Disposition dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya membentuk Warga Negara yang Ideal. *Jurnal Civics, Media Kajian Kewarganegaraan*. Vol 14, No. 2, 2017.
- Uchrowi, Zaim. 2013. *Karakter Pancasila. Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yenny,. Maghfiroh.. 2012.. *Holistic Character. Edusmart for Parenting and Teaching*. Jakarta: Matahati Edukasi Indonesia